



I. PENDAHULUAN

Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi bisa dibilang sangat signifikan. Ini karena inflasi dan pertumbuhan ekonomi saling berkaitan erat satu sama lain atau hubungan Kausalitas. Jika tingkat inflasi tinggi maka bisa mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya inflasi yang relatif rendah dan terkontrol malah bisa mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi. Adanya inflasi juga dapat menyebabkan perubahan nilai mata uang suatu negara, lalu bisa membuat perubahan pada permintaan dan penawaran barang dan jasa di suatu Negara atau wilayah.

Dampak inflasi secara umum yakni menurunnya kesejahteraan masyarakat dan *Turbulence* perekonomian. Saat ini, inflasi masih menjadi permasalahan ekonomi yang dihindari setiap negara di dunia. Inflasi berpengaruh dalam menentukan harga-harga barang maupun jasa di pasar secara keseluruhan.

Perkembangan Inflasi atau deflasi di Kabupaten Bungo Bulan Nopember 2024

Pada November 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Muara Bungo sebesar 2,525 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,14. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,04 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,47 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,7 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,83 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,49 persen; kelompok transportasi sebesar 0,63 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,82 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,45 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,80 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,67 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,61 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Muara Bungo bulan November 2024 masing-masing sebesar 0,37 dan 2,25 persen.

II. PEMBAHASAN.

Beberapa kelompok komoditas yang menyebabkan atau yang memberikan nilai inflasi atau deflasi *month to month (m to m)* pada Bulan Nopember Tahun 2024 di Kabupaten Bungo adalah sebagai berikut :

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu: tomat sebesar 0,14 persen; daging ayam ras sebesar 0,07 persen; bawang merah sebesar 0,06 persen; minyak goreng sebesar 0,03 persen; ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,02 persen; ikan nila sebesar 0,02 persen; kangkung sebesar 0,02 persen; jeruk sebesar 0,01 persen; bayam sebesar 0,01 persen; jengkol sebesar 0,01 persen; beras sebesar 0,01 persen; petai sebesar 0,01 persen; dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,01 persen. Komoditas utama yang dominan penyumbang Inflasi Bulan Nopember yaitu dari makanan dan Minuman seperti Tomat, Daging Ayam dan Bawang serta ikan laut. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya kegiatan-kegiatan pelaksanaan kampanye dan kegiatan perkumpulan orang-orang dalam masa persiapan pelaksanaan PILKADA Kabupaten Bungo 27 Nopember 2024, yang menyebabkan tingginya terhadap permintaan makanan dan minuman. Untuk inflasi dari Emas perhiasan hal tersebut tidak lepas dari tingginya harga emas dipasar dunia (global).

. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,05 persen; cabai rawit sebesar 0,04 persen; kentang sebesar 0,01 persen; udang basah sebesar 0,01 persen; salak sebesar 0,01 persen; telur ayam ras sebesar 0,01; terong sebesar 0,01 persen; dan tempe sebesar 0,01 persen.

Berdasarkan angka-angka item sebagai indikator penentu inflasi, rata-rata pada kecenderungan ke deflasi, terlihat dari Item komoditas rata-rata mengalami deflasi yaitu 9 Item sedangkan yang mengalami inflasi hanya 3

item, ketiga komoditas pembawa inflasi adalah hal yang benar-benar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh masyarakat pengecualian Emas Perhiasan. Komoditas yang sifatnya tidak terlalu mendesak seperti Transportasi, Rekreasi & Olah Raga, Pendidikan, Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran, Pakaian dan Alas Kaki, dan Perumahan Air & Listrik kesemuanya itu mengalami deflasi. Apa yang dapat dilihat dari banyaknya komoditas yang mengalami deflasi, hal tersebut menunjukkan masyarakat lebih mementingkan konsumsi wajib makanan dan Minuman yang tidak boleh tidak harus dipenuhi atau kebutuhan pokok. Deflasi yang sangat rendah merupakan indikator rendahnya pendapatan masyarakat.

.Kenaikan dari harga sawit dan kenaikan dari harga karet tidak banyak menambah income atau pendapatan masyarakat karena kenaikan harga sawit hanya sedikit dinikmati oleh masyarakat buruh tani namun yang paling menikmati adalah pemilik kebun kelapa Sawit dapat diketahui bahwa pemilik perkebunan Kelapa Sawit sebagian besar dimiliki atau dikuasai oleh pemilik modal besar. Kenaikan harga karet yang relatif, sedikit dapat membantu masyarakat petani meningkatkan pendapatan.

III. KESIMPULAN/REKOMENDASI

Pada Bulan Nopember 20204 Inflasi di Kabupaten Bungo secara umum dalam kondisi yang baik, sedikit ada kenaikan harga dari naiknya *demand* dari komoditas makanan dan minuman oleh karena ada pengaruh meningkatnya perkumpulan orang pada masa-masa persiapan Pemilu Kadal dan Kampanye Pemilihan Bupati Bungo 2024.

Dari angka- angka komoditas penentu Inflasi dan Deflasi di Kabupaten Bungo Bulan Nopember 2024, rata-rata mengalami deflasi, dan sebagian besar disebabkan rendahnya *demand* masyarakat (rendahnya daya beli masyarakat) terhadap barang (*public goods*) sebagai cerminan pendapatan masyarakat yang tidak naik di Kabupaten Bungo dan itu telah berlangsung lebih kurang 6 Bulan berlalu.

Pemrintah selaku agen perubahan dan pembangunan baik social maupun ekonomi harus membuat program kegiatan. Melalui kebijakan fiskal untuk menaikkan pendapatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Bungo diharapkan dapat membuat Program kegiatan Tahun 2025 kepada hal-hal yang lebih menyentuh mengena kepada ekonomi atau peningkatan pendapatan masyarakat.

